

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
DENGAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* PADA SISWA  
KELAS X  
SMK NEGERI 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Umi Sobariyah, Khabib Sholeh, dan Suryo Daru Santoso  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [umisobariyah1203@gmail.com](mailto:umisobariyah1203@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Ambal, (2) pengaruh metode *two stay two stray* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Ambal terhadap peningkatan minat belajar siswa, dan (3) peningkatan kemampuan siswa menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Ambal dengan metode *two stay two stray*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes tertulis menulis teks eksposisi untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa, sedangkan teknik nontes meliputi teknik observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan metode *two stay two stray*. Dari hasil penelitian, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Pada tahap prasiklus siswa yang mencapai nilai KKM hanya 6 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa dan meningkat lagi menjadi 29 siswa pada siklus II. Dengan demikian, metode *two stay two stray* dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

**Kata kunci:** kemampuan menulis teks eksposisi, metode *two stay two stray*.

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa yang lengkap mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang memegang peranan penting adalah menulis. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang melukiskan suatu bahasa agar dipahami oleh seseorang. Kemudian tujuan menulis adalah belajar berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain, mendokumentasi kejadian penting,

menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan menyalurkan bakat minat melalui tulisan (Sukirno (2016: 4).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK kelas X, pada KD 4.3 menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif. Berdasarkan KD tersebut salah satu indikator pembelajarannya adalah menyusun kerangka paragraf ekspositif. Berdasarkan indikator tersebut keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah siswa mampu menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi adalah memaparkan suatu informasi secara jelas untuk menambah pengetahuan pembaca. Menurut Zainurrahman (2013:67) menulis teks eksposisi adalah memberikan informasi mengenai mengapa dan bagaimana, menjelaskan sebuah proses.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan (Sholeh *at al*, 2016: 126). Metode yang tepat saat pembelajaran menulis dapat meningkatkan hasil menulis siswa, terutama menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan berbagai masalah yang menghambat dalam pembelajaran menulis. Permasalahan yang berasal dari guru adalah ketika ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran guru harus mengulang kembali materi pembelajaran agar siswa tersebut paham. Permasalahan lainnya berasal dari siswa adalah siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata agar saling berhubungan antara paragraf satu dengan yang lain. Metode ceramah dan penugasan yang digunakan guru juga menjadi salah satu masalah yang menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran.

Data observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai siswa pada tugas menulis teks eksposisi masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Dari jumlah 35 siswa yang dapat mencapai nilai KKM hanya 6 siswa saja. Nilai rata-ratanya hanya 57,6 dan termasuk dalam kategori kurang. Standar kelulusan keterampilan menulis untuk tugas-tugas harian adalah 70,00. Berdasarkan data

observasi tersebut diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menggunakan kata-kata yang tepat dan gagasan antar paragraf kurang koheren.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut salah satu yang perlu dilakukan perbaikan adalah metode pembelajaran yang dilakukan saat menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak bervariasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan menurunnya kemampuan menulis sehingga perlu adanya upaya meningkatkan kemampuan menulis.

Guru sebagai sumber informasi utama juga berperan sebagai motivator dan fasilitator yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat bekerja sama, bertanggungjawab, dan saling membantu memecahkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar (Huda, 2015:207). Oleh sebab itu, dengan saling bekerja sama saat pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti berharap metode *two stay two stray* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X-TN-1 SMK Negeri 1 Ambal yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes tertulis menulis teks eksposisi untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa, sedangkan teknik nontes meliputi teknik observasi, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan metode *two stay two stray*. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *two stay two stray* dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pembelajarannya adalah guru menyampaikan materi teks eksposisi. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan satu topik bahasan pada setiap kelompok untuk dibahas bersama. Apabila sudah selesai, dua orang dari tiap kelompok pergi ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi. Dua orang yang tinggal dikelompok bertugas menjelaskan informasi kepada anggota kelompok lain yang datang. Jika sudah selesai dua orang yang pergi kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi yang diperoleh. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis teks eksposisi sesuai dengan informasi yang diperoleh.

Dalam proses pembelajaran observasi juga dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *two stay two stray*. Refleksi dilakukan peneliti untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil data yang diperoleh dari pembelajaran. Hasil tersebut kemudian akan disimpulkan untuk mengetahui peningkatan menulis teks eksposisi menggunakan metode *two stay two stray* dengan membandingkan hasil data pada prasiklus.

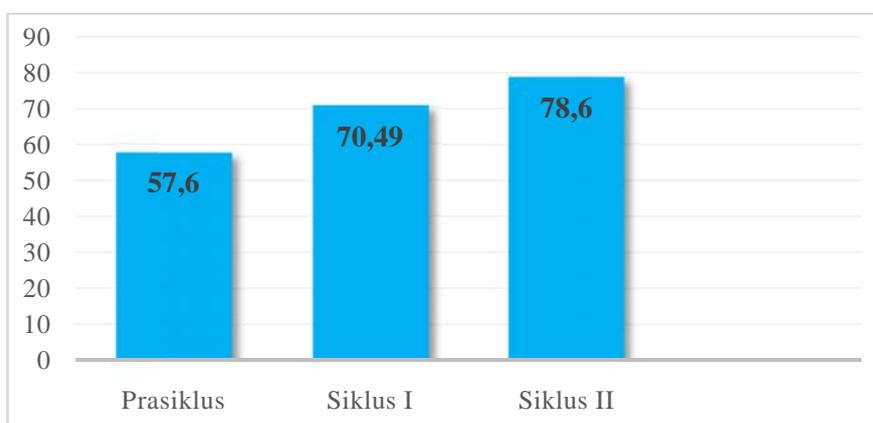
### **2. Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pengaruh metode *two stay two stray* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi mengarah ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran menjadi lebih meningkat setelah penerapan metode *two stay two stray*. Siswa juga menjadi lebih aktif dan antusias siswa saat menulis teks eksposisi juga meningkat menjadi lebih baik.

Selain itu jumlah siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II juga meningkat. Berdasarkan hasil nilai angket pada prasiklus hasilnya hanya 4 atau 11,43% siswa yang berminat mengikuti pembelajaran. Kemudian pada siklus I dan II diterapkan metode *two stay two stray* dalam pembelajaran menulis teke seksposisi. Hasilnya meningkat menjadi 17 atau 48,57% siswa pada siklus I sudah berminat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi. Pada siklus II, sebanyak 26 atau 74,28% siswa sudah berminat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi.

### **3. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi didasarkan pada hasil yang diperoleh pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil pada prasiklus pembelajaran menulis teks ekposisi dilakukan sebelum menggunakan metode *two stay two stray*. Kemudian pada siklus I dan siklus II pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan menggunakan metode *two stay two stray*. Peningkatan dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata kelas yang dicapai, seperti pada diagram berikut ini.



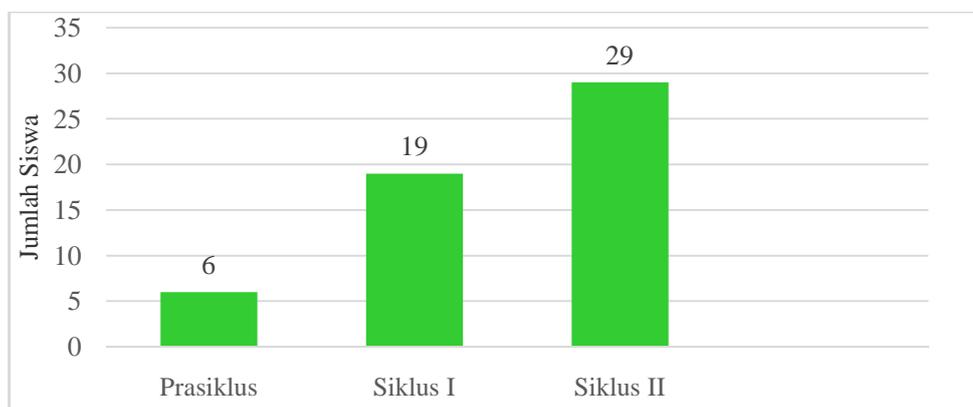
Gambar 1. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Menulis Eksposisi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi juga terlihat pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis teks eksposisi. Berikut ini peneliti sajikan tabel peningkatan rata-rata tiap aspek dari prasiklus sampai siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Skor Rata-Rata Tiap Aspek Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklu II
1	Isi gagasan	18,4	21,3	24
2	Organisasi dan kepaduan kalimat	11	14,9	16,4
3	Penggunaan kosa kata	10,6	13,1	14,7
4	Penggunaan bahasa	14,4	17,4	19,3
5	Mekanik Penulisan	3,17	3,77	4,14
Jumlah		57,6	70,49	78,6

Berdasarkan hasil tabel tersebut, dapat diperoleh keterangan peningkatan skor rata-rata pada setiap aspek. Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi diikuti dengan meningkatnya jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM seperti digambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Jumlah Siswa yang Tuntas Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat diketahui peningkatan jumlah siswa dalam menulis teks eksposisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM menulis teks eksposisi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang Tuntas Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase(%)
1.	Prasiklus	6	17,14
2.	SiklusI	19	54,23
3.	SiklusII	29	82,85

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada prasiklus hanya 6 atau 17,14%. Kemudian meningkat menjadi 19 atau 54,23% siswa dan meningkat lagi pada siklus II sebanyak 29 atau 82,85% siswa sudah mendapatkan hasil nilai mencapai KKM. Pencapaian pada siklus II tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yakni ketuntasan belajar siswa mencapai 70%. Dengan demikian, penggunaan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *two stay two stray* meliputi: siswa dibagi ke dalam kelompok, siswa berdiskusi, dua anggota kelompok pergi ke kelompok lain, dua orang yang tinggal bertugas menjelaskan informasi kepada anggota kelompok yang datang, kembali ke kelompok asal berdiskusi hasil informasi yang diperoleh, dan siswa menulis teks eksposisi. Pengaruh metode *two stay two stray* terhadap minat siswa sangat baik. Jumlah siswa yang berminat pada pembelajaran menulis teks eksposisi tahap prasiklus ada 11, 43% atau 4 siswa. Setelah diterapkan metode *two stay two stray*, jumlah siswa yang berminat mengikuti pembelajaran meningkat menjadi 48,57% atau 17 siswa pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 74,28 % atau 26 siswa pada siklus II. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Pada tahap prasiklus siswa yang mencapai nilai KKM hanya 17,14% atau 6 siswa dengan nilai rata-rata kelas 57,6. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 54,23% atau 19 siswa dengan nilai rata-rata kelas 70,49 dan meningkat lagi menjadi 82,85 % atau 29 siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata 78,6.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut. Guru hendaknya menerapkan metode atau model pembelajaran yang menarik dan melibatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, siswa disarankan dalam

mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *two stay two stray* hendaknya lebih aktif dan memiliki rasa senang. Penerapan metode *two stay two stray* diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain dalam rangka melakukan penelitian yang serupa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, Khabib., Fathur Rokhman., Rustono., dan Zamzani. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperatitive Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.